

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Fadilla Damayanti¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : fadilladamayanti2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terdapat 23 sampel yang sesuai kriteria. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan regresi linear berganda. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *konservatisme akuntansi*. *Likuiditas* dan *ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *konservatisme akuntansi*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Prinsip Konservatisme (*Conservatism Principle*) merupakan suatu prinsip dalam akuntansi yang berfungsi sebagai pengecualian atau modifikasi dengan tujuan membatasi penyajian data akuntansi agar tetap relevan dan dapat dipercaya. Prinsip ini menyatakan bahwa, ketika harus memilih di antara dua atau lebih teknik akuntansi yang umumnya berlaku, preferensi diberikan pada opsi yang memiliki dampak paling minim terhadap ekuitas pemegang saham.[1]

Fenomena yang terkait konservatisme akuntansi terjadi di perusahaan makanan dan minuman yang mencerminkan rendahnya konservatisme akuntansi perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesalahan pada laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang dikutip dari (finance.detik.com). Pada laporan keuangan per September 2019 yang dirilis oleh manajemen perusahaan dan dipublikasikan pada 24 Juni 2020, terungkap bahwa perusahaan masih mengalami kerugian bersih sebesar Rp150,33 miliar, meningkat dari Rp118,51 miliar pada tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan dari Rp636,92 miliar menjadi Rp759 miliar. Pertumbuhan beban tersebut dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai beban utang, seperti Obligasi TPS Food I tahun 2013

sebesar Rp600 miliar, Sukuk Ijarah Food Ijarah TPS tahun 2013 sebesar Rp300 miliar, dan Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 sebesar Rp300 miliar, dengan total nilai pokok mencapai Rp1,2 triliun. Informasi ini diungkapkan melalui keterbukaan informasi yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) (Saleh, 2020). Pada 3 Juni 2021, tindakan hukum berupa pengajuan UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diberlakukan terhadap mantan direksi perseroan. Mantan direksi tersebut dituduh melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan AISA tahun 2017. Pada saat itu, mereka berusaha meningkatkan harga saham perseroan dengan cara menaikkan piutang dari enam distributor, yakni dari Rp200 miliar menjadi Rp1,6 triliun. Investor tertarik untuk membeli saham AISA karena Laporan Keuangan Tiga Pilar tahun 2017 terlihat menguntungkan, namun kenyataannya ekuitas perusahaan pada waktu itu negatif. Pada Agustus 2020, suspensi perdagangan saham AISA dibuka kembali, dan akibatnya, harga sahamnya turun menjadi Rp200 (Detikcom, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan [5]. Dari perspektif teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap *agency theory* dan menguji secara empiris pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

khususnya di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI [2]. Penelitian ini penting untuk diteliti karena memfokuskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022. Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk menguji secara empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi .

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang digambarkan sebagai hubungan keagenan antara principal dan agen. Hubungan keagenan (*agency relationship*) dapat muncul ketika principal mempercayakan kepada agen untuk melakukan beberapa tindakan dan juga mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen [3].

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, karena perusahaan tersebut lebih banyak dibandingkn dengan industri lain dan mendominasi pasar modal Indonesia, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 23 perusahaan. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022, Perusahaan yang memiliki data komponen Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Laporan keuangan yang tersedia lengkap Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah. Data yang digunakan diperoleh dari BEI.. Metode analisis yang digunakan adalah IMB SPSS versi 25 [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel1
Uji t-statistik

	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Kesimpulan	Kesimpulan hipotesisi
	B	Std. Error				
(Constant)	10,458	11,958	0,875	0,384		
PROFITABILITAS	-1,420	0,295	-4,810	0	Signifikan	H ₁ diterima
LIKUIDITAS	0,005	0,010	0,535	0,594	Tidak Signifikan	H ₂ ditolak
UKURAN PERUSAHAAN	-0,002	0,004	-0,574	0,567	Tidak Signifikan	H ₃ ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah memakai spss versi 25, 2024.

Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa Nilai koefisien konstanta sebesar 10,458 artinya jika variabel independen (*profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan*) diasumsikan konstanta nilainya = 0, maka variabel dependen (*konservatisme akuntansi*) nilainya sebesar 10,458. Koefisien regresi variabel *profitabilitas* sebesar -1,420. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *profitabilitas* akan menyebabkan penurunan *konservatisme akuntansi* sebesar -1,420. Koefisien regresi variabel *likuiditas* sebesar 0,005. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *likuiditas* akan menyebabkan peningkatan *likuiditas* akan menyebabkan peningkatan *konservatisme akuntansi* sebesar 0,005. Koefisien regresi variabel *ukuran perusahaan* sebesar -0,002. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *ukuran perusahaan* akan menyebabkan penurunan *konservatisme akuntansi* sebesar -0,002.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuktikan dampak profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Dengan merujuk kepada temuan dan analisis yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini di temukan keterbatasan yang peneliti temukan yaitu, Sampel hanya menggunakan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, Variabel

dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan, Sedangkan masih terdapat sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwarti, T., Widari, L. W., Nurhayati, I., & Ainunnisa, S. Z. (2020). Pengaruh Debt Covenant , Profitabilitas Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Proceeding SENDIU*, 5, 627–632.
- [2] Ramadahniel Islami, Putri Ayu Solihat, dan Amellia Jamil, N. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran Perusahaan terhadap konservatisme Akuntansi (studi pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Management Studies and Enterpreneurship*, 3, 1288.
- [3] F Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis*, 4(3).
- [4] Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2017, *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta : Salemba Empat
- [5] Nawang Kalbuana & Sri Yuningsih (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*